



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

**Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kelurahan  
Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi**

Skripsi

Oleh

Aeros Agusta Wolter Kawung

6071901069

**Bandung**

**2024**



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

**Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kelurahan  
Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi**

Skripsi

Oleh

Aeros Agusta Wolter Kawung

6071901069

Pembimbing

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

**Bandung**

**2024**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Publik  
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



**Tanda Pengesahan Skripsi**

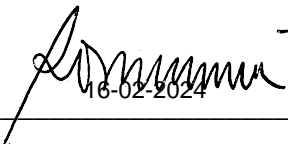
Nama : Aeros Agusta Wolter Kawung  
Nomor Pokok : 6071901069  
Judul : Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kelurahan Cibabat,  
Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada 23 Januari 2024  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

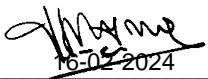
**Ketua sidang merangkap anggota**

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si. :

  
16-02-2024

**Sekretaris**

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. :

  
16-02-2024

**Anggota**

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. :

  
16-02-2024

Mengesahkan,  
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aeros Agusta Wolter Kawung  
NPM : 6071901069  
Prodi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul : Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kelurahan  
Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui apabila pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 8 Januari 2024



Aeros Agusta Wolter Kawung

## HASIL UJI PLAGIARISME

### Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi

#### ORIGINALITY REPORT

**16%**

SIMILARITY INDEX

**15%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://cimahi.inews.id">cimahi.inews.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.unpar.ac.id">repository.unpar.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Sogang University Student Paper	1%
4	<a href="http://peraturanpedia.id">peraturanpedia.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ekon.go.id">ekon.go.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Jenderal Achmad Yani Student Paper	1%
7	<a href="http://www.bpkp.go.id">www.bpkp.go.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Catholic University of Parahyangan Student Paper	1%

## ABSTRAK

Nama : Aeros Agusta Wolter Kawung  
Nomor Pokok : 6071901069  
Judul : Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi

---

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Frank P. Scioli dan Thomas J. Cook (1975) dengan indikator 1) Primary Intended Impact 2) Secondary Intended Impact 3) Primary Unintended Impact 4) Secondary Unintended Impact. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui proses wawancara mendalam 2 orang Staf Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi, Sekretariat Kelurahan Cibabat dan 2 Masyarakat yang mengikuti program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, dan studi dokumentasi.

Hasil temuan menunjukkan bahwa Program Padat Karya telah dilaksanakan di Kelurahan Cibabat memiliki dampak Intended dan Unintended yaitu terdapat dampak yang diharapkan (*intended impact*) *Primary* berupa berkurangnya tingkat pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan berlanjutnya program dan untuk *Secondary* masyarakat dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidupnya. Sementara dampak yang tidak diharapkan (*unintended impact*) *Primary* berupa munculnya ketergantungan dari pihak masyarakat yang ingin terus dibantu, sedangkan untuk *Secondary* Disnaker hanya melakukan pendataan terhadap masyarakat yang ingin mendaftarkan diri yaitu Kartu AK1, dan belum menjalankan kegiatan evaluasi serta monitoring setelah berjalannya program.

Kata Kunci : *Evaluasi Dampak Program, Padat Karya*

## **ABSTRACT**

Nama : Aeros Agusta Wolter Kawung  
Nomor Pokok : 6071901069  
Judul : Impact Evaluation of Padat Karya Program in Cibabat Urban Village, North Cimahi Subdistrict, Cimahi City

---

This research employs the theory proposed by Frank P. Scioli and Thomas J. Cook (1975) with the indicators: 1) Primary Intended Impact, 2) Secondary Intended Impact, 3) Primary Unintended Impact, and 4) Secondary Unintended Impact. The method used is qualitative method with a case study approach through in-depth interviews with 2 staff members of the Dinas Tenaga Kerja of Cimahi City, the Secretariat of Cibabat Sub-District, and 2 community members participating in the Padat Karya program in Cibabat Sub-District, as well as documentary studies.

The findings indicate that Padat Karya Program implemented in Cibabat Village has both intended and unintended impacts. The intended impacts include a reduction in unemployment rates, improvement in community welfare, and the continuation of the program. Secondary, for the community, there is an increase in accessibility and quality of life. Meanwhile, the unintended impacts include the emergence of dependency among community members who seek continuous assistance. Secondary, Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) only conducts data collection for those who want to register for the AK1 Card, without implementing evaluation and monitoring activities after the program has been implemented.

Keywords: Program Impact Evaluation, Labor Intensive

## **KATA PENGANTAR**

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi”

Dalam penelitian karya ilmiah ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan tantangan. Meskipun demikian dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena anugerah yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, waktu yang diluangkan, saran dan motivasi yang diberikan
2. Ibu Dr. Orpha Jane Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Mas Jeremia Gom Gom Parulian Simanjutak, S.Sos., M.A.P selaku Ketua Program Studi Sarjana Administrasi Publik.
4. Kepada seluruh dosen Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.



5. Kepada informan dari Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi, informan dari Kelurahan Cibabat, dan kepada informan kelompok sasaran program Padat Karya di Kelurahan Cibabat.
6. Kepada keluarga tercinta Mama, Papa, dan Nci dan Abel yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa yang tak pernah berhenti.
7. Kepada rekan perjuangan selama masa perkuliahan di mulai dari masa ospek hingga sekarang kepada Bima Rahma Putra dan Arul Rizki.
8. Kepada teman di perumahan saya Pablo, Raihan, Bembi dan Rafly yang telah memberikan semangat.
9. Kepada Utet yang telah memberikan motivasi dan tempat untuk bercerita keluh kesah dalam pembuatan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperbimbingan Megan, Gerlado, Fariel, Fabianus, Bima, David, Salsabila
11. Kepada mantan saya di unpar yang telah memberikan cerita senang dan sedihnya dalam hubungan berbeda agama.
12. Kepada teman-teman Administrasi Publik khususnya angkatan 2019.

Akhir Kata, semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bandung, 21 Desember 2023

Aeros Agusta Wolter Kawung

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Rumusan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian .....	14
1.5 Manfaat Penelitian .....	14
1.6 Sistematika Penulisan .....	15
BAB II .....	17
KAJIAN PUSTAKA .....	17
2.1 Kebijakan Publik.....	17
2.2 Pengertian Program.....	18
2.3 Pengertian Evaluasi.....	19
2.4 Konsep Evaluasi Program.....	21
2.4.1 Klasifikasi Model Evaluasi Program.....	24
2.4.2 Pendekatan Metode Evaluasi .....	25
2.4.3 Kriteria Model Evaluasi Dampak.....	27
2.5 Program Padat Karya .....	29
2.6 Teori Evaluasi Hasil.....	32
2.7 Efektivitas .....	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN .....	37
3.1 Jenis Penelitian .....	37
3.2 Peran Peneliti .....	38

3.3 Lokasi Penelitian.....	39
3.4 Operasional Variabel .....	39
3.5 Sumber Data .....	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6.1 Studi Dokumen.....	46
3.6.2 Wawancara .....	47
3.5.3 Observasi .....	47
3.7 Analisis Data.....	48
3.8 Keabsahan Data .....	50
BAB IV .....	52
PROFIL PENELITIAN .....	52
4.1 Profil Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Kota Cimahi .....	52
4.1.1 Visi dan Misi .....	54
4.1.2 Tugas dan Fungsi .....	55
4.1.3 Struktur Organisasi.....	55
4.2 Profil Kelurahan Cibabat .....	57
4.2.1 Penduduk Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara berdasarkan Data Kependudukan Tahun 2022 .....	59
4.2.2 Penduduk Kelurahan Cibabat Tahun 2022 .....	60
4.2.3 Struktur Organisasi .....	61
4.3 Profil Padat Karya.....	63
4.3.1 Tujuan Padat Karya.....	64
4.3.2 Tugas dan Tanggung Jawab Padat Karya .....	64
BAB V .....	66
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	66
5.1 Program.....	67
5.2 <i>Objectives</i> (Tujuan).....	70
5.3 <i>Activities</i> (Kegiatan) .....	72
5.4 <i>Effectiveness</i> (Efektifitas) .....	76
5.5 Evaluasi Dampak Program .....	77
5.5.1 Evaluasi Dampak Program yang Diharapkan ( <i>Intended Impact</i> ).....	77

5.5.2 Evaluasi Dampak Program yang Tidak Diharapkan (Unintended Impact) .....	81
BAB VI.....	85
KESIMPULAN DAN SARAN .....	85
6.1 Kesimpulan .....	85
6.1.1 <i>Primary Intended Impact</i> dan <i>Primary Unintended Impact</i> (Primer Dampak yang Di harapkan dan Primer yang Tidak Diharapkan) .....	85
6.1.2. <i>Secondary Intended Impact</i> dan <i>Secondary Unintended Impact</i> (Sekunder Dampak yang Diharapkan dan Sekunder Dampak yang Tidak Diharapkan).....	86
6.2 Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN .....	92

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Tabel Model Penelitian.....	36
<b>Tabel 3.1</b>	Operasional Variabel.....	40
<b>Tabel 4.1</b>	Jarak dan Waktu Tempuh Kelurahan Cibabat.....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Grafik Data Tingkat Pengangguran.....	2
<b>Gambar 1.2</b>	Grafik Persentase Penduduk Berkerja.....	3
<b>Gambar 1.3</b>	Sebaran Penduduk Berpendapatan Rendah Per Kelurahan .....	7
<b>Gambar 1.4</b>	Pelaksanaan Program Padat Karya .....	9
<b>Gambar 1.5</b>	Pelaksanaan Program Padat Karya di Kelurahan Cibabat.....	10
<b>Gambar 2.1</b>	Model Teori Hasil dari Frank P. Scioli dan Thomas J. Cook .....	33
<b>Gambar 4.1</b>	Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Cimahi.....	56
<b>Gambar 4.2</b>	Peta Kelurahan Cibabat.....	57
<b>Gambar 4.3</b>	Data Kependudukan Kelurahan Cibabat.....	59
<b>Gambar 4.4</b>	Data Pendidikan dan Data Mata Pencaharian Pokok.....	61
<b>Gambar 4.5</b>	Struktur Organisasi Kelurahan Cibabat.....	63
<b>Gambar 4.6</b>	Tahapan Kegiatan Program Padat Karya.....	65
<b>Gambar 5.1</b>	Wawancara Staff Dinas Tenaga Kerja Tim Pelaksana Program Padat Karya Kota Cimahi.....	68
<b>Gambar 5.2</b>	Wawancara Sekretariat Lurah Kelurahan Cibabat.....	69
<b>Gambar 5.3</b>	Sarana Kegiatan Padat Karya di Kelurahan Cibabat.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Panduan wawancara.....	93
Surat Pengantar Penelitian.....	94
Surat Keterangan Penelitian Kesbangpol.....	96
Kartu Bimbingan.....	97
Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 32 Tahun 2020.....	98
Keputusan Wali Kota Cimahi No. 500/kep.994-ekosda/2023.....	101
Dokumentasi Foto bersama Staff Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi.....	103
Dokumentasi Foto bersama Sekretaris Lurah Cibabat.....	104
Partisipasi Program Padat Karya.....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia di tahun 2020 memberikan dampak bagi UMKM, seperti pola konsumsi barang dan jasa publik telah mengalami pergeseran dari *offline* ke *online*. Karena diberlakukannya pembatasan sosial skala besar (PSSB), Pengalaman menjalani masa pandemi Covid-19 memperlihatkan bahwa cukup banyak pelaku UMKM yang terpaksa tutup usaha. Mulai dari tidak sanggup lagi membayar sewa kios atau gerai, mengurangi jam operasional karyawan, menyuruh karyawan bekerja dari rumah, hingga dengan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) para usaha mikro, kecil dan menengah menghadapi masalah ketenagakerjaan.<sup>1</sup> Kelemahan di berbagai sektor, salah satunya sektor ekonomi, Hal itu terlihat dari menurunnya jumlah barang atau jasa yang mampu dihasilkan perusahaan, melemahnya kemampuan masyarakat untuk membeli produk akibat berkurangnya pendapatan, dan meningkatnya jumlah pengangguran karena banyak perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa wabah ini telah menyebabkan banyak usaha kecil, menengah dan mikro mengalami kesulitan selama pandemi. Sangat memprihatinkan bagi usaha kecil, menengah dan mikro, seperti harus melunasi pinjaman, membayar tagihan dan gaji karyawan. Bahkan, hal ini

---

<sup>1</sup> Kementerian Inventasi/BPKM “Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia”.  
<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>

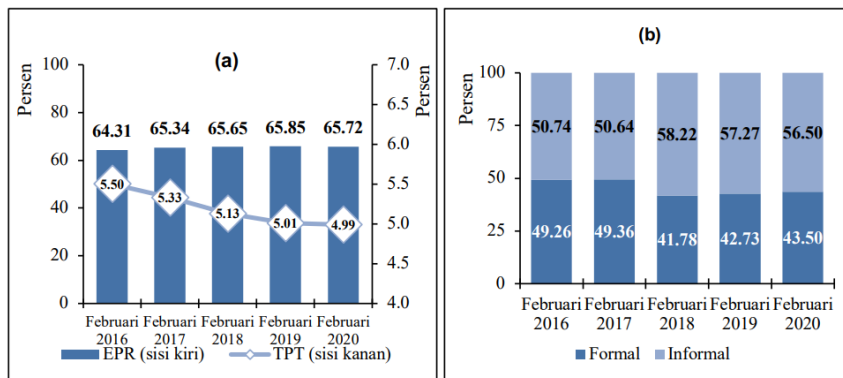


berdampak besar pada karyawan mereka yang bekerja di usaha kecil, menengah dan mikro, dan beberapa dari mereka terpaksa merumahkan karyawan atau PHK karyawan.

Sebelum merebaknya pandemi Covid-19, kondisi ketenagakerjaan di Indonesia masih dihadapkan pada permasalahan pengangguran, rendahnya produktivitas pekerja, dan tingginya jumlah pekerja di sektor informal. Tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2020 tercatat sebesar 4,99% dengan lebih dari setengahnya (56,50%) pekerja berada di sektor informal dari total keseluruhan pekerja.<sup>2</sup> Walaupun demikian, tingkat pengangguran menunjukkan tren penurunan secara terus menerus hingga bulan Februari 2020, sebagaimana Gambar 1.1.

**Gambar 1.1**

**Data Tingkat Pengangguran**



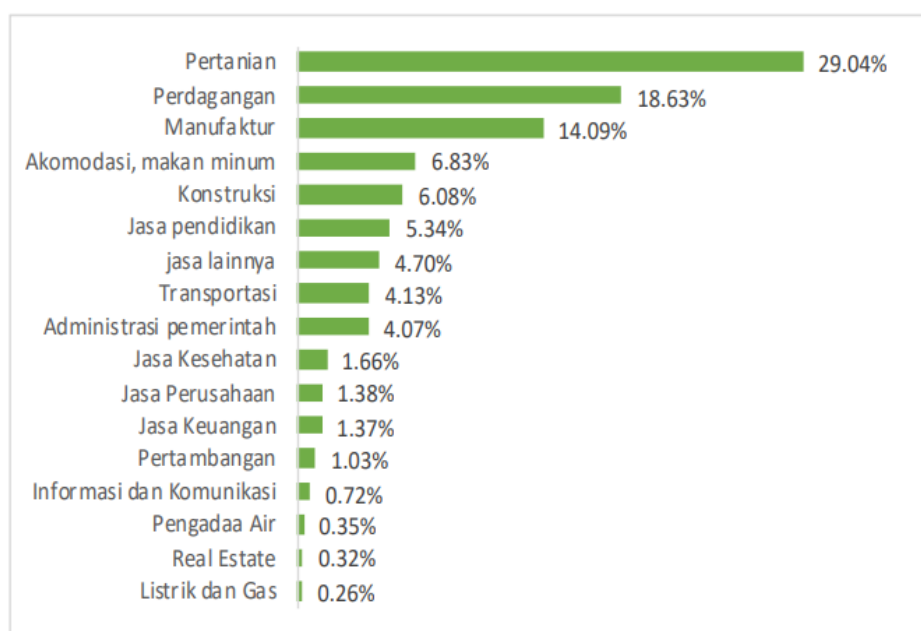
*Sumber: Sakernas BPS*

<sup>2</sup> Penghitungan Tim Sektor Riil Kemenko Perekonomian berdasarkan data Sakernas BPS. Gambar 1 (a) Employment to Population Ratio (EPR) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia, (b) Porsi Tenaga Kerja Formal dan Informal Februari 2016-2020

Berdasarkan lapangan kerja primer,<sup>3</sup> mayoritas pekerja Indonesia terdapat 29,04 persen berkerja di sektor pertanian, diikuti oleh usaha perdagangan besar dan eceran (18,63 persen) dan industri pengolahan (14,09%). Dibandingkan Februari 2019, peluang kerja di sektor jasa pendidikan meningkat sebesar 0,24 persen, disusul konstruksi sebesar 0,19 persen, dan jasa kesehatan sebesar 0,13 persen, sebagaimana Gambar 1.2.

**Gambar 1.2**

Persentase Penduduk Berkerja



*Sumber: BPS Lapangan Pekerjaan Utama*

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik (BPS). Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Februari 2020

Perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mulai terjadi sejak merebaknya Pandemi Covid-19 yang telah melanda negara-negara di seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Berbagai dampak negatif yang ditimbulkan akibat Pandemi Covid-19 ini tidak hanya pada sektor kesehatan saja, tetapi juga berimbas pada melambatnya laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini merupakan efek lanjutan dari diberlakukannya kebijakan pembatasan sosial guna memutus rantai penyebaran *virus corona*. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cimahi mengeluarkan data peningkatan jumlah penduduk miskin pada tahun 2021, yang naik menjadi 32,48 persen atau sebanyak 32.480 jiwa. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2020 yang tercatat 31,64 persen dari total penduduk kota Cimahi. Kenaikan angka kemiskinan ini terjadi sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang secara langsung memberikan imbas pada kondisi ekonomi sebagian besar masyarakat.<sup>4</sup> Sementara untuk jumlah pengangguran pada tahun 2022 di Kelurahan Cibabat terdapat 5115 masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap dan terdapat juga 7740 masyarakat di Kelurahan Cibabat yang belum bekerja.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya pembangunan yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan program-program tertentu. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, Pemerintah mengambil langkah dengan melalui Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Padat Karya Dengan Keikutsertaan Masyarakat Yang Terdampak Akibat Pandemi Wabah *Corona Virus Disease-19*

---

<sup>4</sup> Utama Agus. "Waspada Online: BPS Kota Cimahi Catat Kenaikan Penduduk Miskin Imbas Pandemi Covid," Des. 2021, Diakses melalui <https://jabar.waspada.co.id/2022/02/bps-kota-cimahi-catat-kenaikan-penduduk-miskin-imbaspandemi-covid/>

(Covid-19) di Jawa Barat.<sup>5</sup> Peraturan tersebut memuat ruang lingkup, perencanaan program padat karya, pelaksana program, pengawasan dan pengendalian, serta evaluasi dan pelaporan program padat karya. Secara garis besar, program ini ditujukan untuk memberikan dorongan pendapatan masyarakat melalui program padat karya yang mampu menyerap banyak tenaga kerja yang terdampak pandemic Covid-19. Hal ini dilakukan guna memulihkan perekonomian Kota Cimahi yang terpuruk akibat pandemi.

Kebijakan program Padat Karya ditetapkan melalui keputusan Wali Kota Cimahi No. 500/kep.994-ekosda/2023 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan One Product One RW, peduli Lingkungan Bersih dan Padat Karya.<sup>6</sup> Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal, kualitas lingkungan, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Kota Cimahi. Adapun tujuan diadakannya program Padat Karya yaitu menyediakan kesempatan kerja sementara bagi pengangguran dan setengah pengangguran, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di wilayah RW, serta meningkatkan pendapatan bagi pengangguran dan setengah pengangguran..<sup>7</sup> Kegiatan padat karya merupakan salah satu usaha Pemerintah Kota Cimahi bersama dalam mempercepat peningkatan kualitas perekonomian, yang mana perekonomian selalu menjadi masalah dengan tingkat urgensi tinggi pada setiap program pemerintah pusat maupun daerah.

---

<sup>5</sup> Peraturan Gubernur Gubernur Jawa Barat Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Padat Karya Dengan Keikutsertaan Masyarakat Yang Terdampak Akibat Pandemi Wabah Corona Virus Disase-19 (COVID-19) di Jawa Barat.

<sup>6</sup> Keputusan Wali Kota Cimahi No. 500/kep.994-ekosda/2023 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan One Product One RW, peduli Lingkungan Bersih dan Padat Karya

<sup>7</sup> Ibid.

Dalam pemberdayaan masyarakat program Padat Karya dapat memberikan kesempatan kerjayang diharapkan mampu memperbaiki perekonomian masyarakat. Hal tersebut menjadi alasan padat karya perlu diteliti apakah program efektif mengurangi jumlah pengangguran, atau justru memerlukan banyak evaluasi terhadap pengimplementasiannya. Program Padat Karya adalah salah satu kegiatan yang diasosiasikan oleh Dinas Tenaga Kerja dengan kegiatan pembangunan yang terfokus pada tenaga manusia. Program Padat Karya ini memiliki tujuan untuk menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang kehilangan pekerjaan. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Padat karya adalah kegiatan pembangunan yang mengutamakan penggunaan tenaga manusia dibandingkan tenaga mesin. Tujuan utama program padat karya ini adalah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya mereka yang kehilangan penghasilan atau pekerjaan tetap. Penciptaan lapangan kerja dalam skala besar sangat dibutuhkan untuk menampung para pengangguran.<sup>8</sup>

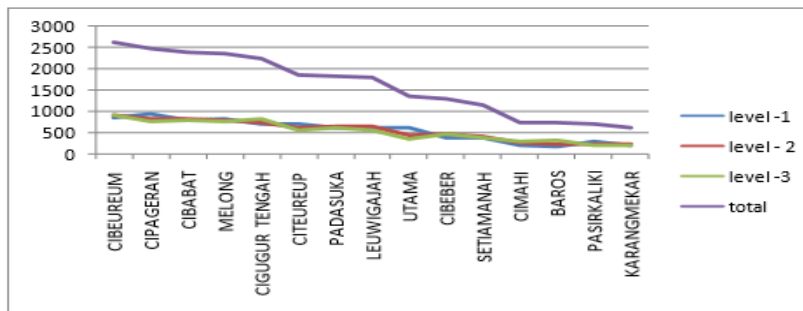
Sebaran tertinggi ada di Kecamatan Cimahi Selatan dan Cimahi Utara. Dengan sebaran per kelurahan sebagaimana tertera dalam Gambar 1.3 Sebaran Penduduk Berpendapatan Rendah Per Kelurahan di bawah ini :

---

<sup>8</sup> Finanka A.W, “Program Padat Karya, Serap Tenaga Kerja”  
<https://indonesiabaik.id/infografis/program-padat-karya-serap-tenaga-kerja>. Diakses 21-Nov-2023.

**Gambar 1.3**

Sebaran Penduduk Berpendapatan Rendah Per Kelurahan



Sumber : RPJMD Kota Cimahi

Pada tingkat kelurahan, pola sebaran penduduk berpendapatan rendah relatif sama dan untuk sebaran penduduk berpendapatan rendah tertinggi berada di Kelurahan Cibeureum, diikuti Cipageran, Cibabat dan Melong. Kelurahan Cibabat termasuk ke dalam sebaran penduduk berpendapatan rendah tertinggi ke 3 dibanding Kelurahan lainnya.

Kegiatan padat karya di Kelurahan Cibabat melibatkan beberapa kegiatan pembangunan dan pembersihan yang dilaksanakan oleh masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau menganggur. Sementara untuk jumlah pengangguran pada tahun 2022 di Kelurahan Cibabat terdapat 5115 masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap dan terdapat juga 7740 masyarakat di Kelurahan Cibabat yang belum bekerja. Maksud diadakannya program ini yaitu untuk menyediakan kesempatan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan kualitas lingkungan.<sup>9</sup>

1. Pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan area rekreasi

<sup>9</sup> Putra ND,Cyber, “Pj. Wali Kota Cimahi Hadiri Giat Gebyar Padat Karya di Kelurahan Cibabat”. Sabtu 15 Juli 2023 <https://www.cyber88.co.id/berita/39105/pj-wali-kota-cimahi-hadiri-giat-gebyar-padat-karya-di-kelurahan-cibabat.html>

2. Pembersihan dan pemeliharaan lingkungan, seperti pemadukan sampah dan pengelolaan limbah
3. Program Pemerintah Kota, pemberdayaan ekonomi yang bertujuan untuk membantu masyarakat meningkatkan pendapatan

Dalam program ini, masyarakat yang terlibat akan mendapatkan kesempatan kerja dan penghasilan, serta dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang bermanfaat untuk membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan diadakannya Program Padat Karya antara lain untuk mengurangi jumlah pengangguran dan masyarakat miskin, serta meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberdayaan masyarakat, serta mewujudkan peningkatan akses bagi masyarakat miskin, perempuan, anak, dan kelompok orang yang terpinggirkan oleh tatanan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, maupun budaya yang tidak memberikan dukungan kepada mereka. Program Padat Karya adalah bagian dari upaya penanganan dampak pandemi Covid-19. Sesuai publikasi Kementerian Keuangan, Pemerintah telah mengalokasikan minimal Rp695,20 triliun, yang salah satunya dialokasikan untuk pelaksanaan Program Padat Karya di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Kementerian Perhubungan.<sup>10</sup> Program Padat Karya ditujukan bagi masyarakat yang menganggur atau setengah menganggur sebagai dampak langsung maupun tidak langsung dari

---

<sup>10</sup> Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2020, December 6). Situs Resmi BPKP-RI. [Www.bpkp.go.id. https://www.bpkp.go.id/perekonomian/berita/read/27250/15/Focus-Group-Discussion-FGD-Hasil-Pemantauan-Program-Padat-Karya.bpkp](https://www.bpkp.go.id/perekonomian/berita/read/27250/15/Focus-Group-Discussion-FGD-Hasil-Pemantauan-Program-Padat-Karya.bpkp)

pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan guna menilai akuntabilitas atau pertanggungjawaban Program Padat Karya pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Kementerian Perhubungan.

### **Gambar 1.4**

#### **Pelaksanaan Program Padat Karya**



*Sumber: Pikiran Rakyat*

Program padat karya diharapkan mampu meningkatkan perekonomian lokal, kualitas lingkungan, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Kota Cimahi, sebagaimana Gambar 1.3. Pelaksanaan program padat karya dipersiapkan oleh jajaran RW mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pembayaran upah,



hingga pelaporan.<sup>11</sup> Program ini memberikan peluang bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau menganggur untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan di setiap kelurahan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

### **Gambar 1.5**

Pelaksanaan Program Padat Karya di Kelurahan Cibabat RW 18



*Sumber: Gempur News*

Kegiatan hari ini merupakan hasil dari laporan yang disampaikan oleh penduduk di RW 18 Kelurahan Cibabat mengenai penyusutan drainase atau saluran air di wilayah RW 18. Berdampak pada kondisi air yang surut, menyebabkan aliran

---

<sup>11</sup> Febriani R. “Program Padat Karya di Cimahi, Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Kualitas Lingkungan”, Pikiran Rakyat, <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-016916821/program-padat-karya-di-cimahi-tingkatkan-kesejahteraan-masyarakat-dan-kualitas-lingkungan> 24 Juli 2023.

air menjadi sangat kecil, yang berdampak pada RW 19 dan RW 20 sehingga aliran air melalui saluran menjadi sangat minim. Dampak lainnya adalah adanya bau yang tidak sedap, oleh karena itu, Pihak Kelurahan Cibabat berkoordinasi dengan petugas pintu air dari DPKP Kota Cimahi untuk membagi aliran air sehingga dapat mengalir kembali tanpa menimbulkan bau yang tidak sedap.<sup>12</sup> Pihak Kelurahan Cibabat mengimbau kepada masyarakat RW 18 untuk menjaga kebersihan saluran air dan lingkungan sekitarnya serta menghindari pembuangan sampah ke saluran karena hal itu dapat menyebabkan banjir. dapat lebih baik di masa yang akan datang.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam program kerja padat karya adalah menentukan standar upah yang ideal bagi pekerja. Dalam mendorong pembangunan, pemerintah seharusnya lebih mengutamakan proyek-proyek padat karya agar kegiatan tersebut dapat menguntungkan golongan ekonomi lemah. Program penciptaan kerja padat karya cenderung lebih menguntungkan pekerja pria dibandingkan pekerja perempuan. Dalam pelaksanaannya, program padat karya sempat mengalami hambatan di beberapa lokasi bahkan sempat terjadi penghentian sementara konstruksi oleh Pemda atau masyarakat karena pandemi Covid-19. Dampak jangka panjang dari kurangnya sinergi antar pemangku kepentingan kerap ditemui dalam pelaksanaan program ini, seperti adanya perbedaan target dan capaian keberhasilan program Padat Karya.

---

<sup>12</sup> Robhin. "Lurah Cibabat Respon Keluhan Warga RW 18 Terkait Saluran", Gempur News, <https://www.gempurnews.com/2023/06/04/lurah-cibabat-respon-keluhan-warga-rw-18-terkait-saluran/> , 4 Juni 2023

Masyarakat yang di libatkan dalam program ini akan mendapatkan kesempatan kerja dan penghasilan. Namun, terdapat kasus keterlambatan pembayaran upah bagi masyarakat yang telah melaksanakan program Padat Karya. Seperti yang diungkapkan oleh warga RW 09 yang mengaku belum menerima pembayaran setelah terlibat dalam Program Padat Karya selama 10 Hari Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat RW 09 Kelurahan yang seharusnya sudah mendapat upah setelah menjalankan Program Padat Karya selama 10 hari, terindikasi mengalami keterlambatan pencairan pembayaran.<sup>13</sup>

Faktor yang menyebabkan masyarakat tidak dapat merasakan manfaat program padat karya antara lain kurangnya keahlian sebagai tukang bangunan, kondisi tubuh dan kesehatan yang kurang mendukung, serta minimnya kesempatan bagi kaum perempuan untuk terlibat. Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, kebijakan program padat karya perlu dievaluasi untuk mengidentifikasi akar permasalahan, solusi pemecahan masalah, serta dampak yang diharapkan guna dijadikan acuan pengambilan keputusan di masa mendatang.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi dampak program terhadap kelompok sasaran, apakah sudah sesuai dengan tujuan atau belum dalam program Padat Karya di Kelurahan Cibabat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti evaluasi dampak program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi karena program ini dianggap dapat membantu mengurangi masalah pengangguran.

---

<sup>13</sup> Syafei A. "Program Padat Karya Tercoreng, Diduga Hak Masyarakat Belum Terbayarkan, Rencananya Akan Menggelar Demo", [https://sinarpos.com/program-padat-karya-tercoreng-diduga-hak-masyarakat-belum-terbayarkan-rencananya-akan-menggelar-demo/#google\\_vignette](https://sinarpos.com/program-padat-karya-tercoreng-diduga-hak-masyarakat-belum-terbayarkan-rencananya-akan-menggelar-demo/#google_vignette), Media Online, 24 September 2023

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

Kegiatan Program Padat Karya mampu meningkatkan kualitas lingkungan, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dampak tersebut diantaranya terlihat pada kegiatan membersihkan selokan dan saluran oleh masyarakat RW 18, RW 19 dan RW 11, dimana kegiatan membersihkan selokan dan saluran ini dianggap dapat memberikan dampak yang positif pada lingkungan dan di masa yang akan datang, maka dibuktikan oleh pihak Kelurahan Cibabat dalam melaksanakan program Padat Karya dan memperdayakan masyarakat RW 18, RW 19 dan RW 11 di Kelurahan Cibabat.

Dalam menjalankan programnya, Dinas Tenaga Kerja hanya melakukan perdataan terhadap masyarakat yang ingin mendaftarkan diri untuk melakukan kegiatan program Padat Karya hal ini disebut Kartu AK1, dan juga belum menjalankan kegiatan evaluasi serta monitoring setelah berjalannya program. Sehingga program yang dijalankan belum diketahui lebih dalam akan kegiatan yang berlangsung sudah memenuhi kebutuhan dan juga komponen keberhasilan sesuai dengan kebijakan. Maka hal ini Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi Belum dilakukannya evaluasi secara khusus terkait dampak dari program Padat Karya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara bersama Bagian Staf Dinas Tenaga Kerja, 15 Desember 2023

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jelaskan, maka dapat merumuskan pokok masalah yaitu:

1. Apa dampak yang diharapkan pada program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi?
2. Apa dampak yang tidak diharapkan pada program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak yang diharapkan pada program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui dampak yang tidak diharapkan pada program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara akademis penelitian yang dibuat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran baik dalam ilmu pengetahuan secara umum maupun ilmu administrasi publik secara khususnya yang berkaitan dengan kebijakan dan dapat dijadikan bahan masukan untuk proses penelitian yang akan datang yang berhubungan dengan Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kota Cimahi.

## 2. Secara Praktis

- a. Untuk Peneliti diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti dan jadi bahan rujukan oleh peneliti selanjutnya terutuknya dalam Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kota Cimahi.
- b. Untuk Pemerintah dapat dijadikan tolak ukur dalam menjalankan program Padat Karya di Kota Cimahi.
- c. Untuk umum diharapkan dapat memberikan informasi terkait masalah Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kota Cimahi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulis membagi beberapa bagian menjadi susunan bab guna mempermudah penulis untuk melakukan penulisan dan penyusunan penelitian, serta guna mempermudah pembaca agar lebih mudah untuk memahami isi dan susunan dari penelitian “Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi”. Adapun susunan bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, yaitu Pendahuluan, meliputi beberapa bahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II           KAJIAN PUSTAKA**

Bagian Kerangka Teori meliputi teori yang digunakan oleh penulis dalam rujukannya melakukan penelitian, yang dalam penelitian ini teori yang

berkaitan dengan penelitian “Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi”. Berisikan pengertian evaluasi kebijakan, dimensi evaluasi, kriteria evaluasi dampak, teori evaluasi hasil dan pengertian padat karya

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi metode penelitian yang digunakan oleh penulis dan berisikan tipe penelitian, peran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, studi dokumen, wawancara, observasi, lokasi sasaran, analisis data, pengecekan keabsahan data.

### **BAB IV PROFIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang program Padat Karya Kota Cimahi milik Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi serta penjelasan dari Kelurahan Cibabat.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pemaparan dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian tentang “Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi” di lapangan.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kesimpulan dan saran berisikan mengenai kesimpulan atas penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pemberian saran atas temuan yang didapatkan selama di lapangan dalam melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Dampak Program Padat Karya di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi.”